

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pelatihan, stress kerja dan kinerja karyawan. Adapun subjek penelitian adalah karyawan back office di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk cabang Tasikmalaya yang bertempat di jalan Sutisna Senjaya No. 101, Tasikmalaya.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Bank BTN**

Pada awal mulai berdirinya tahun 1897 Bank Tabungan Negara dengan nama postpaarbank pada masa pemerintahan Belanda. Postpaarbank berkedudukan di Batavia (Jakarta) yang didirikan untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Melalui Postpaarbank, masyarakat diperkenalkan lembaga perbaikan secara luas. Meskipun tentunya sistem perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan sistem perbankan saat ini. Kemudian setelah itu beberapa kali terjadi pergantian nama, yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 1942

Pada 1 April 1942 Postparbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku.

Pada tahun 1950

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.

2. Pada tahun 1963

Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi

Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

3. Pada tahun 1974

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

4. Pada tahun 1989

Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial)

5. Pada tahun 1994

Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank Konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan bank dalam bentuk penerbitan Letter of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. Dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. Status persero ini

memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

6. Pada tahun 2002

Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No. 5 – 544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

7. Pada tahun 2009

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I - Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN). Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia

8. Pada tahun 2017

Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank BTN telah mengantarkan kami mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017. Dengan adanya penghargaan tersebut akan mengukuhkan optimisme perseroan untuk mampu melanjutkan catatan kinerja positif dan mencapaitarget bisnis perseroan pada tahun tahun berikutnya.

### **3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK**

1. Visi PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK

Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.

2. Misi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
  - a. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia
  - b. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga
  - c. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital
  - d. Menyiapkan dan mengembangkan *human capital* yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi
  - e. Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance*
  - f. Mempedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

### 3.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya.

Adapun struktur Organisasi Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya dapat dilihat pada lampiran.

### 3.1.4. Data Jumlah Tenaga Kerja karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Tasikmalaya.

**Tabel 3.1**

#### **Data Tenaga Kerja karyawan di PT Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya**

| <b>No</b> | <b>Jabatan</b>  | <b>Jumlah</b> |
|-----------|---|---------------|
| 1.        | <i>Branch Manager</i>                                 | 1             |
| 2.        | <i>Deputy Branch Manager Business</i>                 | 1             |
| 3.        | <i>Deputy Branch Manager Service &amp; Collection</i> | 1             |

|     |  |    |
|-----|--|----|
| 4.  | <i>Consumer Lending Unit Head</i>            | 1  |
| 5.  | <i>Funding &amp; Service Unit Head</i>       | 1  |
| 6.  | <i>SME &amp; Credit Program Unit Head</i>    | 1  |
| 7.  | <i>Priority Banking Unit Head</i>            | 1  |
| 8.  | <i>Operation Unit head</i>                   | 2  |
| 9.  | <i>Branch Collection Unit Head</i>           | 2  |
| 10. | <i>Branch Funding Sales</i>                  | 1  |
| 11. | <i>Credit Program Sales</i>                  | 1  |
| 12. | <i>Sub Branch Service Manager KCP Ciamis</i> | 1  |
| 13. | <i>Sub Branch Head KCP Pangandaran</i>       | 1  |
| 14. | <i>Sub Branch Head KCP Ciamis</i>            | 1  |
| 15. | <i>Sub Branch Head Banjar</i>                | 1  |
| 16. | <i>Sub Branch Head Padayungan</i>            | 1  |
| 17. | <i>Sub Branch Head Singaparna</i>            | 1  |
| 18. | <i>Customer Service SuperVisor</i>           | 1  |
| 19. | <i>Human Capital Support</i>                 | 1  |
| 20. | <i>CLS Non Subsidized Developer</i>          | 1  |
| 21. | <i>CLS Subsidized Developer</i>              | 2  |
| 22. | <i>CLS d2C &amp; Agent Property</i>          | 1  |
| 23. | <i>Loan Service</i>                          | 2  |
| 24. | <i>Loan Officer</i>                          | 2  |
| 25. | <i>Branch Collection Coordinator</i>         | 1  |
| 26. | <i>Loan Document Staff</i>                   | 1  |
| 27. | <i>Costumer Service Head</i>                 | 1  |
| 28. | <i>Accounting Control Unit Head</i>          | 1  |
| 29. | <i>Loan Document Staff</i>                   | 1  |
| 30. | <i>Consumer Loan Sales</i>                   | 4  |
| 31. | <i>Costumer Service Staff</i>                | 13 |
| 32. | <i>Banking Service &amp; Alliance Sales</i>  | 1  |
| 33. | <i>Teller Service</i>                        | 7  |

|     |   |    |
|-----|---|----|
| 34. | <i>Consumer Loan Service</i>            | 6  |
| 35. | <i>Accounting &amp; Reporting Staff</i> | 1  |
| 36. | <i>TP &amp; IT Suport</i>               | 1  |
| 37. | <i>Commercial RM</i>                    | 1  |
| 38. | <i>Assistant Commercial RM</i>          | 1  |
| 39. | <i>Commercial Funding Sales</i>         | 1  |
| 40. | <i>Teller Service Staff</i>             | 2  |
| 41. | <i>Internal Control Officer</i>         | 1  |
| 42. | <i>Logistic Suport Officer</i>          | 1  |
| 43. | <i>Secretary</i>                        | 1  |
| 44. | <i>SME Sales</i>                        | 2  |
| 45. | <i>Clearing Staf</i>                    | 1  |
| 46. | <i>Field Collector Team Leader</i>      | 2  |
|     | <b>JUMLAH</b>                           | 80 |

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk cabang Tasikmalaya

### 3.1.5. Kegiatan Usaha PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya.

Kegiatan usaha PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Tasikmalaya dapat dijelaskan pada penjelasan di bawah ini :

1. KPR dan Perbankan Konsumer
  - a. Produk kredit konsumer terbagi menjadi empat yaitu KPR Bersubsidi, KPR Non Subsidi, Kredit Perumahan lainnya dan Kredit Konsumer
  - b. Produk simpanan juga terbagi menjadi tiga yaitu Giro, Tabungan dan Deposito.
2. Perumahan dan Perbankan Komersial
  - a. Produk kredit konsumer terbagi menjadi empat yaitu KPR Bersubsidi, KPR Non Subsidi, Kredit Perumahan lainnya dan Kredit Konsumer
  - b. Produk simpanan juga terbagi menjadi tiga yaitu Giro, Tabungan dan Deposito.

### 3. Perumahan dan Perbankan Syariah

- a. Produk pembiayaan terbagi menjadi dua yaitu Pembiayaan Konsumer Syariah dan Pembiayaan Komersial Syariah.
- b. Produk pendanaan terbagi menjadi tiga yaitu Giro Syariah, Tabungan Syariah dan Deposito Syariah.

### 4. *Treasury & Asset Management*

- a. Menyediakan layanan jasa dan produk *treasury*
- b. Serta mengelola bisnis DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)

## 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT Bank Tabungan Negara (persero), Tbk cabang Tasikmalaya adalah dengan menggunakan metode penelitian survei.

Menurut Sugiyono (2018: 17) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

### 3.2.1 Operasional Variabel

Berdasarkan Judul “Pengaruh Pelatihan dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”. Maka terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent*, dan variabel dependen.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel              | Definisi  | Indikator                | Ukuran   | Skala |
|-----------------------|---|--------------------------|--|-------|
| (1)                   | (2)   | (3)                      | (4)  | (5)   |
| <b>Pelatihan (X1)</b> | Proses membantu karyawan memperoleh efektivitas | a. Materi yang diajarkan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahan pengetahuan</li> <li>• Ditujukan untuk karyawan</li> </ul> |       |

|                         |  |                           |   |             |
|-------------------------|--|---------------------------|---|-------------|
|                         | dalam pekerjaan sekarang atau yang akan datang   |                           | baru  |             |
|                         |  | b. Kemampuan instruktur   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi sesuai kebutuhan</li> <li>• Memiliki kemampuan yang mumpuni</li> <li>• Penyampaian dengan baik</li> </ul> | O<br>R<br>D |
|                         |  | c. Sarana/fasilitas       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diadakan oleh perusahaan</li> </ul>  | I<br>N      |
|                         |  | d. Metode yang digunakan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta tidak mengikuti</li> <li>• Sesuai dengan kemampuan peserta</li> </ul>                                    | A<br>L      |
|                         |  | e. Kemampuan peserta      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman peserta</li> <li>• Kemampuan mengikuti materi</li> </ul>   |             |
| <b>Stres Kerja (X2)</b> | Satu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi karyawan <i>Back Office</i> PT. Bank Tabungan | a. Tuntutan tugas         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas tidak sesuai</li> </ul>  | O           |
|                         |  | b. Tuntutan peran         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuntutan perusahaan</li> </ul>   | R<br>D      |
|                         |  | c. Tuntutan antar pribadi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan dengan karyawan</li> <li>• Dukungan rekan</li> <li>• Pemberi tugas</li> </ul>                           | I<br>N<br>A |
|                         |  | d. Struktur organisasi    |   | L           |



|                              |  |                         |  |                            |
|------------------------------|--|-------------------------|--|----------------------------|
|                              | Negara (persero), Tbk kantor Cabang Tasikmalaya.   | e. Kemampuan organisasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP tidak sesuai</li> <li>• Gaya kepemimpinan</li> <li>• Pengawasan</li> <li>• Evaluasi</li> <li>• Pemberian promosi</li> </ul> |                            |
| <b>Kinerja Karya wan (Y)</b> | Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan <i>back office</i> PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk kantor Cabang Tasikmalaya. | a. Kualitas             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target pekerjaan</li> <li>• Teliti</li> <li>• Atasan puas</li> </ul>  |                            |
|                              |  | b. Kuantitas            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria pengerjaan</li> <li>• Waktu pengerjaan</li> </ul>  | <b>O</b>                   |
|                              |  | c. Pelaksanaan tugas    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja kelompok</li> <li>• Pekerjaan kelompok</li> <li>• Hasil kelompok</li> </ul>   | <b>R<br/>D<br/>I<br/>N</b> |
|                              |  | d. tanggungjawab        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> <li>• Kedatangan</li> </ul>   | <b>A<br/>L</b>             |

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research* atau penelitian lapangan yang diperoleh melalui:

1. Wawancara

Adalah bertatap muka langsung dan melakukan tanya jawab kepada pihak yang berkaitan guna memperoleh data dan penjelasan yang diperlukan mengenai objek yang diteliti.

2. Kuesioner

Adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan yang sudah disusun oleh peneliti kemudian disebarakan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Studi dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah karyawan *back office* PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk cabang Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian, misalnya bersumber dari artikel, jurnal dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

#### 3.2.2.2 Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Menurut Sekaran dan Roger (2017: 53) “populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal – hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini

(berdasarkan statistik sampel).” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan *Back Office* pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk cabang Tasikmalaya yang jumlahnya 31 orang karyawan, dan objek tersebut juga merupakan ukuran anggota populasi dalam penelitian ini. Berikut ini adalah data karyawan *back office* PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk cabang Tasikmalaya.

**Tabel 3.3**  
**Data Karyawan *Back office* di PT Bank Tabungan Negara (persero),  
Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya**

| <b>No</b> | <b>Jabatan</b>                             | <b>Jumlah</b> |
|-----------|--|---------------|
| 1         | CLS Non Subsidi <i>Development</i>         | 2             |
| 2         | CLS Subsidi Developer                      | 2             |
| 3         | CLS <i>Home Equity Other Consumen Loan</i> | 2             |
| 4         | CLS <i>Agent Property</i>                  | 2             |
| 5         | <i>Loan Service</i>                        | 2             |
| 6         | <i>Branch Funding Sales</i>                | 3             |
| 7         | SME <i>Sales</i>                           | 2             |
| 8         | <i>Credit Program Sales</i>                | 2             |
| 9         | <i>Priority Banking Teller</i>             | 2             |
| 10        | <i>Priority Banking Service</i>            | 2             |
| 11        | <i>Vault</i>                               | 1             |
| 12        | <i>Transaction Procecing</i>               | 1             |
| 13        | <i>Clearing</i>                            | 1             |
| 14        | <i>Loan Document</i>                       | 1             |
| 15        | <i>Collective Coordinator</i>              | 2             |
| 16        | <i>Skip Tracer Coordinator</i>             | 2             |
| 17        | <i>Field Tracer Coordinator</i>            | 2             |
|           | <b>JUMLAH</b>                              | 31            |

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk cabang Tasikmalaya

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Jumlah sampel karyawan *back office* di PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk cabang Tasikmalaya sebanyak 31 orang

### 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sensus atau sampling total dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100. Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono 2018: 140). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang karyawan *back office* PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk cabang Tasikmalaya

### 3.2.4 Skala pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat masing-masing Pilihan Jawaban**  
**Untuk Pernyataan Positif**

| Nilai | Keterangan         | Notasi | Predikat      |
|-------|--------------------|--------|---------------|
| 5     | Sangat Setuju      | SS     | Sangat Tinggi |
| 4     | Setuju             | S      | Tinggi        |
| 3     | Tidak Ada Pendapat | TAP    | Sedang        |
| 2     | Tidak Setuju       | TS     | Rendah        |

|   |                     |     |               |
|---|---------------------|-----|---------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | STS | Sangat Rendah |
|---|---------------------|-----|---------------|

**Tabel 3.5**

**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban  
Untuk Pernyataan Negatif**

| Nilai | Keterangan          | Notasi | Predikat      |
|-------|---------------------|--------|---------------|
| 1     | Sangat Tidak Setuju | STS    | Sangat Rendah |
| 2     | Tidak Setuju        | TS     | Rendah        |
| 3     | Tidak Ada Pendapat  | TAP    | Sedang        |
| 4     | Setuju              | S      | Tinggi        |
| 5     | Sangat Setuju       | SS     | Sangat Tinggi |

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

X = jumlah persentase jawaban. F

= jumlah jawaban / frekuensi. N =

jumlah responden.

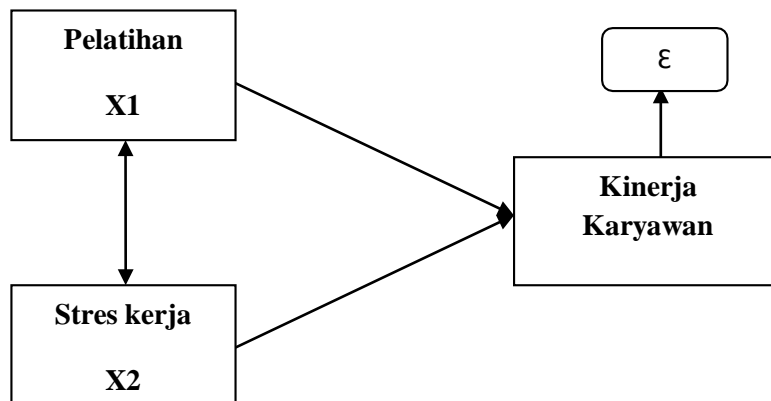
Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Jumlah Kriteria Pernyataan

### 3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh *pelatihan dan stres kerja* Terhadap Kinerja Karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

Keterangan

$X_1$  = Variabel pelatihan sebagai variabel bebas

$X_2$  = Variabel stres kerja sebagai variabel bebas

$Y$  = Variabel kinerja karyawan sebagai variabel terikat

### 3.4 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

#### 3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

## 1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk mengukur tingkat keaslian suatu alat diukur digunakan uji validitas, suatu alat yang memiliki tingkat validitas tinggi merupakan syarat dilakukan penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan rumusan korelasi *product moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yaitu angka kritiktabel korelasi pada drajat keabsahan ( $dk = n-2$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

Kriteria pengujian:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS for *Windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala – gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliable. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach*.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan gugur (tidak reliabel)

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS for *Windows*.

### 3.4.2 Metode *Successive Interval*

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke

interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Somantri dan Muhidin (2014: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsikumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung  $SV = \frac{\text{Density of limit-Density of upper limit}}{\text{area under upper limit-area under lowe limitf.}}$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformated scale value* :  $Y = SV + SV_{\min}$ .

### 3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, menurut Afiandi (2011: 74) tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis Jalur

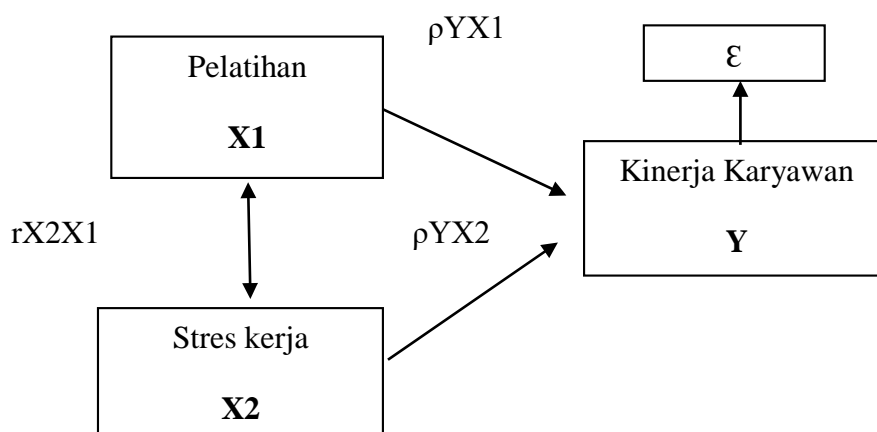


Menurut Anwar (2011: 156) tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks kolerasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menghitung koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung  $r^2$  ( $x_1, \dots, x_k$ ).
6. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
7. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Membuat diagram jalur



**Gambar 3.2 Diagram jalur**

2. Menghitung koefisien jalur ( $\beta$ )
3. Menghitung koefisien korelasi ( $R$ )

**Tabel 3.6**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> terhadap Y**

| No | Nama Variabel   | Formulasi  |
|----|---|--|
| 1  | <b>Pelatihan (X<sub>1</sub>)</b>  |  |
|    | a. Pengaruh Langsung X <sub>1</sub> Terhadap Y                                  | (pYX <sub>1</sub> ) (pYX <sub>1</sub> )                                      |
|    | b. Pengaruh Tidak Langsung X <sub>1</sub> Terhadap Y melalui X <sub>2</sub>     | (pYX <sub>1</sub> ) (rX <sub>1</sub> X <sub>2</sub> )<br>(pYX <sub>2</sub> ) |
|    | <b>Pengaruh X<sub>1</sub> Total Terhadap Y</b>                                  | <b>a + b + .... (1)</b>  |
| 2  | <b>Stres kerja (X<sub>2</sub>)</b>  |  |
|    | c. Pengaruh Langsung X <sub>2</sub> Terhadap Y                                  | (pYX <sub>2</sub> ) (pYX <sub>2</sub> )                                      |
|    | d. Pengaruh Tidak Langsung X <sub>2</sub> Terhadap Y melalui X <sub>1</sub>     | (pYX <sub>2</sub> ) (rX <sub>1</sub> X <sub>2</sub> )<br>(pYX <sub>1</sub> ) |
|    | <b>Pengaruh X<sub>2</sub> Total Terhadap Y</b>                                  | <b>c + d .....(2)</b>  |
|    | <b>Pengaruh Total X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> Terhadap Y</b> | <b>(1) +( 2) + = kd</b>  |
|    | <b>Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti</b>  | <b>1 – kd = knd</b>  |

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, tingkat signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Hipotesis Operasional

##### a. Secara Parsial

$H_{01} : \rho_{YX_1} = 0$  Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan.

$H_a : \rho_{YX_1} \neq 0$  Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan.

$H_{02} : \rho_{YX_2} = 0$  Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan.

$H_a : \rho_{YX_2} \neq 0$  Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan.

b. Secara Simultan

$H_0 = \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$  Secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan Pelatihan dan Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan.

$H_a : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} \neq 0$  Secara simultan ada pengaruh yang signifikan Pelatihan dan Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan.

## 2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi atau taraf nyata atau taraf kesalahan ( $\alpha$ ) untuk penelitian sosial adalah  $\alpha = 5\%$  atau  $\alpha = 0,05$ .

## 3. Kriteria Uji

### a. Pengujian secara parsial

Secara parsial uji statistik yang digunakan adalah uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada hasil *output* dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang ditunjukkan oleh tabel *Coefficients* kolom t.

- Jika nilai Significance t  $< (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai Significance t  $\geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai t hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### b. Pengujian secara simultan

Secara simultan uji statistik yang digunakan adalah uji F. Hasil uji F dapat dilihat pada hasil *output* dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang ditunjukkan oleh tabel *ANOVA* kolom F.

- Jika nilai Significance F  $< (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai Significance F  $\geq (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.